

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI**  
**MATA KULIAH : KAPITA SELEKTA PERPAJAKAN**



**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**  
**Prodi : Akuntansi / S1**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Kapita Selekt Perpajakan	-	Mata Kuliah Konsentrasi	3 sks	VII	08 September 2022
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengembang RPS :</b> Fahrul Alam Masruri, S.E., M.Ak.	<b>Koordinasi MK :</b> Fahrul Alam Masruri, S.E., M.Ak.		<b>Kaprodi :</b> Fanji Farman, S.E., M.Ak.	
	Tanda tangan : 	Tanda tangan : 		Tanda tangan : 	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL - Prodi</b>				
	<b>S7</b>	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			
	<b>S9</b>	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	<b>S10</b>	Menginternalisasi semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan.			
	<b>P10</b>	Menguasai konsep dan peraturan perpajakan dan hukum bisnis			
	<b>KK9</b>	Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.			
	<b>KU2</b>	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
	<b>KU10</b>	Mampu mengkombinasikan kompetensi teknis dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja.			

<b>CP-MK</b>	
<b>M1</b>	Mahasiswa mampu menjabarkan konsep tentang Pembukuan dan Pencatatan (S7, P10)
<b>M2</b>	Mahasiswa mampu memahami Subjek dan objek PPh (P10,KU10,KK9)
<b>M3</b>	Mahasiswa mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh wajib pajak orang pribadi dan wp badan (S7,S9,KK9)
<b>M4</b>	Mahasiswa mampu melaporkan perpajakan Orang Pribadi dan badan (KU10,KU2,P10)
<b>M5</b>	Mahasiswa mampu memahami, menghitung koreksi fiskal((S7,S9,KK9)
<b>Sub CP-MK</b>	
<b>L1</b>	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Pembukuan dan Pencatatan
<b>L2</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 21 dan Pasal 26
<b>L3</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 23 dan Pasal 26
<b>L4</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 24
<b>L5</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 25
<b>L6</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan serta membuat jurnal penutup untuk PPh terutang serta semua Kredit Pajak
<b>L7</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan Penyusutan Komersial VS Penyusutan Fiskal serta Penghapusan Aktiva Tetap
<b>L8</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap
<b>L9</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Aktiva Pajak Tangguhan serta Kewajiban Pajak Tangguhan (PSAK 46)
<b>L10</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Sewa Guna Usaha
<b>L11</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang PPN dan PPnBM
<b>L12</b>	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Selisih Kurs
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Akuntansi komersial menyajikan informasi tentang keadaan yang terjadi selama periode tertentu bagi manajemen atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan tujuan menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan disebut akuntansi pajak. Akuntansi pajak merupakan bagian dari akuntansi komersial. Akuntansi pajak tidak memiliki standar seperti akuntansi komersial yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Akuntansi pajak hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan. Dengan adanya akuntansi pajak, WP dapat dengan lebih mudah menyusun Surat Pemberitahuan (SPT) pajak.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukuan dan Pencatatan</li> <li>2. PPh Pasal 21 dan Pasal 26</li> <li>3. PPh Pasal 23 dan Pasal 26</li> <li>4. PPh Pasal 24</li> <li>5. PPh Pasal 25</li> <li>6. Jurnal penutup untuk PPh terutang serta semua Kredit Pajak</li> <li>7. Penyusutan Komersial VS Penyusutan Fiskal serta Penghapusan Aktiva Tetap (Laporan koreksi fiskal)</li> <li>8. Penilaian Kembali Aktiva Tetap</li> </ol>

	<p>9. Aktiva Pajak Tanggahan serta Kewajiban Pajak Tanggahan (PSAK 46)</p> <p>10. Rekonsiliasi Fiskal</p> <p>11. PPN dan PPnBM</p> <p>12. Selisih Kurs</p> <p>13. Quis</p>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>	
	<p>(1) Rudy Suhartono dan Wirawan B. Ilyas, <i>Perpajakan, (Pembahasan Lengkap Berdasarkan Perundang-undangan dan Aturan Pelaksanaan Terbaru)</i>, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012.</p> <p>(2) Erly Suadi (2016), <i>Hukum Pajak</i>, Edisi 7, Salemba Empat,</p> <p>(3) Waluyo (2017), edisi 12, Salemba Empat</p>	
	<b>Pendukung:</b>	
	<p>Resmi, Siti (2015), <i>Perpajakan Teori dan Kasus</i>, Jilid 1, Salemba Empat</p> <p>Resmi, Siti (2015), <i>Perpajakan Teori dan Kasus</i>, Jilid 2, Salemba Empat</p> <p>Abunyamin, Oyok. 2015. <i>Perpajakan</i>. Bandung: Mega Rancage Press</p> <p>Undang Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan</p> <p>Undang Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan</p> <p>Undang Undang Republik Indonesia No. 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai</p> <p>Undang Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 1995 tentang Pajak Bumi dan Bangunan</p> <p>Peraturan Pemerintah</p> <p>Peraturan Menteri Keuangan</p> <p>www. Pajak.go.id</p> <p>Permenkeu terkait</p> <p>Per Dirjen Terkait</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Keras :</b> Laptop, Komputer, Proyektor, LCD, dan <i>White Board</i>	<b>Perangkat Lunak :</b> <i>Google Classroom</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Google Meet</i> <i>Youtube</i> <i>WAG</i> <i>WPS</i>
<b>Tim Pengajar</b>	Fahrul Alam Masruri, S.E., M.Ak.	
<b>Matakuliah Prasyarat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntansi keuangan lanjutan 2</li> <li>- Perpajakan 2</li> </ul>	

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(1) Minggu ke	(2) Kemampuan Akhir yang diharapkan	(3) Indikator Pencapaian Pembelajaran	(4) Bahan kajian	(5) Bentuk Pembelajaran	(6) Waktu	(7) Pengalaman belajar mahasiswa	(8) Kriteria penilaian dan indikator	(9) Bobot nilai	(10) Referensi
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang definisi dan fungsi pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat mendefinisikan pengertian perpajakan</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis perpajakan</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan subjek pajak</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan objek pajak</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan tarif pajak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Pajak</li> <li>2. Jenis-jenis Pajak</li> <li>3. Subjek Pajak</li> <li>4. Objek Pajak</li> <li>5. Tarif Pajak</li> </ol>	Cooperative learning	<p>1 X 50” tutorial</p> <p>2 X 50” diskusi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendefinisikan pengertian perpajakan</li> <li>2. Menjelaskan jenis-jenis perpajakan</li> <li>3. Menjelaskan subjek pajak</li> <li>4. Menjelaskan objek pajak</li> <li>5. Menjelaskan tarif pajak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Ketepatan dalam mendefinisikan pengertian perpajakan</li> <li>2 Ketepatan dalam menjelaskan jenis-jenis perpajakan</li> <li>3 Ketepatan dalam menjelaskan subjek pajak</li> <li>4 Ketepatan dalam menjelaskan objek pajak</li> <li>5 Ketepatan dalam menjelaskan tarif pajak</li> </ol>	5%	1,2,3

2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pembukuan, pencatatan dan penghitungan penyusutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut pajak.</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut akuntansi</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan pembukuan dan pencatatan dalam perhitungan pajak</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan perhitungan penyusutan</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan metode perhitungan persediaan menurut pajak dan akuntansi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pembukuan dan pencatatan menurut pajak</li> <li>2. Pengertian pembukuan dan pencatatan menurut Akuntansi</li> <li>3. Hubungan pembukuan dan pencatatan dalam penghitungan pajak</li> <li>4. Metode penghitungan penyusutan menurut Pajak dan menurut Akuntansi</li> <li>5. Metode penghitungan persediaan menurut Pajak dan Akuntansi</li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut pajak.</li> <li>2. menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut akuntansi.</li> <li>3. menjelaskan hubungan pembukuan dan pencatatan dalam menghitung pajak.</li> <li>4. menjelaskan perhitungan penyusutan.</li> <li>5. menjelaskan metode perhitungan persediaan menurut pajak dan akuntansi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Ketepatan dalam menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut pajak.</li> <li>7. Ketepatan dalam menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut akuntansi.</li> <li>8. Ketepatan dalam menjelaskan hubungan pembukuan dan pencatatan dalam menghitung pajak.</li> <li>9. Ketepatan dalam menjelaskan perhitungan penyusutan.</li> <li>10. Ketepatan dalam menjelaskan metode perhitungan persediaan menurut pajak dan akuntansi.</li> </ol>	5%	1,2,3
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang penghasilan, biaya menurut pajak, beda tetap dan beda sementara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan penghasilan menurut pajak dan akuntansi.</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan biaya menurut pajak dan akuntansi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian penghasilan menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>2. Pengertian biaya menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>3. Pengertian beda tetap dan beda sementara</li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menjelaskan penghasilan menurut pajak dan akuntansi.</li> <li>2. menjelaskan biaya menurut pajak dan akuntansi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan penghasilan menurut pajak dan akuntansi.</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan biaya menurut</li> </ol>	5%	1,2,3

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan beda tetap dan beda sementara</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan laporan koreksi fiscal terhadap laporan keuangan akuntansi</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan laba rugi menurut akuntansi dan fiskal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Rekonsiliasi penghasilan berdasarkan laba komersial menjadi laba fiskal</li> <li>5. Neraca laba rugi menurut Akuntansi dan Fiskal</li> </ol>			<ol style="list-style-type: none"> <li>3. menjelaskan beda tetap dan beda sementara</li> <li>4. menjelaskan laporan koreksi fiscal terhadap laporan keuangan akuntansi</li> <li>5. menjelaskan laba rugi menurut akuntansi dan fiskal</li> </ol>	<p>pajak dan akuntansi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan beda tetap dan beda sementara</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan laporan koreksi fiscal terhadap laporan keuangan akuntansi</li> <li>5. Ketepatan dalam menjelaskan laba rugi menurut akuntansi dan fiskal</li> </ol>		
4	Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan tentang pemeriksaan pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskandan memahami Pengertian pemeriksaan atau audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskandan memahami Tujuan audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskandan memahami Jenis-jenis audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskandan memahami Prosedur dan tatacara pemeriksaan pajak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pemeriksaan atau audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>2. Tujuan audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>3. Jenis-jenis audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>4. Prosedur dan tatacara pemeriksaan pajak</li> <li>5. Sanksi akibat hasil</li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Pengertian pemeriksaan atau audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>2. Menjelaskan Tujuan audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>3. Menjelaskan Jenis-jenis audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>4. Menjelaskan Prosedur dan tatacara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Pengertian pemeriksaan atau audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Tujuan audit menurut Pajak dan Akuntansi</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Jenis-</li> </ol>	5%	1,2,3

		5. Mahasiswa mampu menjelaskandan memahami Sanksi akibat hasil pemeriksaan pajak	pemeriksaan pajak			pemeriksaan pajak 5. Menjelaskan Sanksi akibat hasil pemeriksaan	jenis audit menurut Pajak dan Akuntansi NPWP. 4. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Prosedur dan tatacara pemeriksaan pajak 5. Ketepatan menjelaskan tentang Sanksi akibat hasil pemeriksaan		
5	Mahasiswa Mampu memahami, menjelaskan tentang insentif perpajakan dan kompensasi kerugian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu mendefinisikan Pengertian kompensasi kerugian menurut pajak dan akuntansi</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Metode penerapan kompensasi kerugian</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian insentif pajak menurut pajak dan jenis-jenis insentif perpajakan</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengaruh insentif pajak terhadap penghasilan</li> <li>5. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengaruh insentif pajak terhadap penerimaan pajak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian kompensasi kerugian menurut pajak dan akuntansi</li> <li>2. Metode penerapan kompensasi kerugian</li> <li>3. Pengertian insentif pajak menurut pajak dan jenis-jenis insentif perpajakan</li> <li>4. Pengaruh insentif pajak terhadap penghasilan</li> <li>5. Pengaruh insentif pajak terhadap penerimaan pajak</li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kompensasi kerugian menurut pajak dan akuntansi</li> <li>2. Menjelaskan Metode penerapan kompensasi kerugian</li> <li>3. Menjelaskan Metode penerapan kompensasi kerugian</li> <li>4. Menjelaskan Pengaruh insentif pajak terhadap penghasilan</li> <li>5. Menjelaskan Pengaruh insentif pajak terhadap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian kompensasi kerugian menurut pajak dan akuntansi</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Metode penerapan kompensasi kerugian</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Metode penerapan kompensasi kerugian</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Pengaruh insentif pajak terhadap penghasilan</li> </ol>	5%	1,2,3

						penerimaan pajak	5. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Pengaruh insentif pajak terhadap penerimaan pajak		
6	Mahasiswa mampu memahami akuntansi perpajakan PPh Pasal 21 dan Pasal 26	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan Subjek PPh Pasal 21/ 26</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Objek PPh Pasal 21/26</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan PTKP</li> <li>4. Mahasiswa mampu memperhitungkan PPh Pasal 21 dan 26 pegawai tetap <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghasilan teratur</li> <li>• Penghasilan tidak teratur</li> </ul> </li> <li>5. Mahasiswa mampu memahami prosedur Penyetoran PPh Pasal 21 dan 26</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek PPh Pasal 21/ 26</li> <li>2. Objek PPh Pasal 21/26</li> <li>3. PTKP</li> <li>4. Penghitungan PPh Pasal 21 dan 26 pegawai tetap <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghasilan teratur</li> <li>- Penghasilan tidak teratur</li> </ul> </li> <li>5. Penyetoran PPh Pasal 21 dan 26</li> <li>6. Sanksi terkait PPh Pasal 21 dan 26</li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang Subjek PPh Pasal 21/ 26</li> <li>2. Menjelaskan tentang Objek PPh Pasal 21/26</li> <li>3. Menjelaskan tentang PTKP</li> <li>4. Menjelaskan tentang Penghitungan PPh Pasal 21 dan 26 pegawai tetap <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghasilan teratur</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Subjek PPh Pasal 21/ 26</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Objek PPh Pasal 21/26</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan PTKP</li> <li>4. Ketepatan dalam memperhitungkan PPh Pasal 21 dan 26 pegawai tetap <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghasilan teratur</li> </ul> </li> </ol>	5%	1,2,3



		6. Mahasiswa mampu memahami Sanksi terkait PPh Pasal 21 dan 26				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghasilan tidak teratur</li> </ul> 5. Menjelaskan tentang Penyetoran PPh Pasal 21 dan 26 6. Menjelaskan tentang Sanksi terkait PPh Pasal 21 dan 26	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghasilan tidak teratur</li> </ul> 5. Ketepatan dalam menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 21 dan 26 6. Ketepatan dalam menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 21 dan 26		
7	Mahasiswa mampu memahami akuntansi perpajakan PPh Pasal 21 dan Pasal 26	1. Mahasiswa dapat memperhitungkan PPh Pasal 21 dan 26 untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah harian, satuan dan borongan</li> <li>• Pensiunan</li> <li>• Pesangon</li> <li>• Tunjangan hari tua dan jaminan hari tua</li> <li>• Imbalan tenaga ahli</li> <li>• Hadiah, penghargaan perlombaan</li> <li>• Karyawati</li> </ul> 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Hubungan PTKP dengan UMR	1. Penghitungan PPh Pasal 21 dan 26 untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah harian, satuan dan borongan</li> <li>• Pensiunan</li> <li>• Pesangon</li> <li>• Tunjangan hari tua dan jaminan hari tua</li> <li>• Imbalan tenaga ahli</li> <li>• Hadiah, penghargaan perlombaan</li> <li>• Karyawati</li> </ul> 2. Hubungan PTKP dengan UMR	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	1. Memperhitungkan PPh Pasal 21 dan 26 untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah harian, satuan dan borongan</li> <li>• Pensiunan</li> <li>• Pesangon</li> <li>• Tunjangan hari tua dan jaminan hari tua</li> <li>• Imbalan tenaga ahli</li> <li>• Hadiah, penghargaan perlombaan</li> <li>• Karyawati</li> </ul> 2. Menjelaskan Hubungan PTKP dengan UMR	1. Ketepatan dalam memperhitungka n PPh Pasal 21 dan 26 untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah harian, satuan dan borongan</li> <li>• Pensiunan</li> <li>• Pesangon</li> <li>• Tunjangan hari tua dan jaminan hari tua</li> <li>• Imbalan tenaga ahli</li> <li>• Hadiah, penghargaan perlombaan</li> <li>• Karyawati</li> </ul> 2. Ketepatan dalam menjelaskan Hubungan PTKP dengan UMR	10%	1,2,3
UTS									

8	Mahasiswa mampu memahami akuntansi perpajakan PPh Pasal 22, 23 dan 26	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Subjek PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Objek PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 22,23 dan 26 Sanksi terkait PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Subjek PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Objek PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Penghitungan PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Penyetoran PPh Pasal 22,23 dan 26</li> <li>Sanksi terkait PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Subjek PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Menjelaskan Objek PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 22,23 dan 26</li> <li>Menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam menjelaskan Subjek PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan Objek PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 22,23 dan 26</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 22, 23 dan 26</li> </ol>	10%	1,2,3
9	Mahasiswa mampu memahami akuntansi perpajakan PPh Pasal 24/25/29	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Subjek PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Objek PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 24/25/29</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Subjek PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Objek PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Penghitungan PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Penyetoran PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Sanksi terkait PPh Pasal 24/25/29</li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Subjek PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Menjelaskan Objek PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 24/25/29</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam menjelaskan Subjek PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan Objek PPh Pasal 24/25/29</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 24/25/29</li> </ol>	5%	1,2,3

						PPH Pasal 24/25/29	4. Ketepatan dalam menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 24/25/29 5. Ketepatan dalam menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 24/25/29		
10	Mahasiswa mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh terutang, serta memahami tatacara pengisian SPT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian pajak yang terutang</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan Penghitungan, pencatatan PPh terutang</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan Penyetoran dan pelaporan PPh terutang</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan Metodologi pengisiann SPT</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan Jenis Penetapan dan Ketetapan Pajak <ul style="list-style-type: none"> <li>• STP</li> <li>• SKPKB</li> <li>• SKPKBT</li> <li>• SKPLB</li> <li>• SKPN</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pajak yang terutang</li> <li>2. Penghitungan, pencatatan PPh terutang</li> <li>3. Penyetoran dan pelaporan PPh terutang</li> <li>4. Metodologi pengisiann SPT</li> <li>5. Jenis Penetapan dan Ketetapan Pajak <ul style="list-style-type: none"> <li>• STP</li> <li>• SKPKB</li> <li>• SKPKBT</li> <li>• SKPLB</li> <li>• SKPN</li> </ul> </li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Pengertian pajak yang terutang</li> <li>2. Menjelaskan Penghitungan, pencatatan PPh terutang</li> <li>3. Menjelaskan Penyetoran dan pelaporan PPh terutang</li> <li>4. Menjelaskan Metodologi pengisiann SPT</li> <li>5. Menjelaskan Jenis Penetapan dan Ketetapan Pajak <ul style="list-style-type: none"> <li>• STP</li> <li>• SKPKB</li> <li>• SKPKBT</li> <li>• SKPLB</li> <li>• SKPN</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian pajak yang terutang</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Penghitungan, pencatatan PPh terutang</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Penyetoran dan pelaporan PPh terutang</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Metodologi pengisiann SPT</li> <li>5. Ketepatan dalam menjelaskan Jenis Penetapan dan Ketetapan Pajak <ul style="list-style-type: none"> <li>• STP</li> </ul> </li> </ol>	10%	1,2,3

							<ul style="list-style-type: none"> <li>• SKPKB</li> <li>• SKPKBT</li> <li>• SKPLB</li> <li>• SKPN</li> </ul>		
11	Memiliki kemampuan menjelaskan tatacara penagihan, pembayaran hutang pajak dan upaya penagihan aktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan Dasar Penagihan Pajak</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan Penagihan</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan Bunga Penagihan</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan Hak Mendahulu</li> <li>6. Mahasiswa dapat menjelaskan Penghapusan Piutang Pajak</li> <li>7. Mahasiswa dapat menjelaskan Penyitaan</li> <li>8. Mahasiswa dapat menjelaskan Penyanderaan</li> </ol>	Penagihan dan Pembayaran Utang Pajak <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar Penagihan Pajak</li> <li>2. Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak</li> <li>3. Penagihan</li> <li>4. Bunga Penagihan</li> <li>5. Hak Mendahulu</li> <li>6. Penghapusan Piutang Pajak</li> <li>7. Penyitaan</li> <li>8. Penyanderaan</li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Dasar Penagihan Pajak</li> <li>2. Menjelaskan Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak</li> <li>3. Menjelaskan Penagihan</li> <li>4. Menjelaskan Bunga Penagihan</li> <li>5. Menjelaskan Hak Mendahulu</li> <li>6. Menjelaskan Penghapusan Piutang Pajak</li> <li>7. Menjelaskan Penyitaan</li> <li>8. Menjelaskan Penyanderaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Dasar Penagihan Pajak</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Penagihan</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Bunga Penagihan</li> <li>5. Ketepatan dalam menjelaskan Hak Mendahulu</li> <li>6. Ketepatan dalam menjelaskan Penghapusan Piutang Pajak</li> <li>7. Ketepatan dalam</li> </ol>	5%	1,2,3

							menjelaskan Penyitaan 8. Ketepatan dalam menjelaskan Penyanderaan		
12	Memiliki kemampuan menjelaskan Ketentuan Umum Perpajakan tentang upaya hukum Wajib Pajak mengajukan Keberatan dan Banding	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Keberatan</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan Mekanisme mengajukan Keberatan</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Banding</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan Mekanisme mengajukan Banding</li> </ol>	<p>Keberatan dan Banding</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pengertian Keberatan</li> <li>6. Mekanisme mengajukan Keberatan</li> <li>7. Pengertian Banding</li> <li>8. Mekanisme mengajukan Banding</li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Pengertian Keberatan</li> <li>2. Mekanisme mengajukan Keberatan</li> <li>3. Pengertian Banding</li> <li>4. Mekanisme mengajukan Banding</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian Keberatan</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Mekanisme mengajukan Keberatan</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian Banding</li> <li>4. Ketepatan dalam menjelaskan Mekanisme mengajukan Banding</li> </ol>	10%	1,2,3
13	Mahasiswa memahami Akuntansi Perpajakan PPN dan PPnBM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan Objek Pajak &amp; Subjek Pajak</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Faktur Pajak</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan Mekanisme Pengkreditan PPN</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan Insentif Pajak</li> </ol>	<p>Akuntansi Perpajakan PPN dan PPnBM :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek Pajak &amp; Subjek Pajak</li> <li>2. Faktur Pajak</li> <li>3. Mekanisme Pengkreditan PPN</li> </ol>	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Objek Pajak &amp; Subjek Pajak</li> <li>2. Menjelaskan Faktur Pajak</li> <li>3. Menjelaskan Mekanisme Pengkreditan PPN</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan Objek Pajak &amp; Subjek Pajak</li> <li>2. Ketepatan dalam menjelaskan Faktur Pajak</li> <li>3. Ketepatan dalam menjelaskan Mekanisme</li> </ol>	10%	1,2,3

		5. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi Perpajakan	4. Insentif Pajak 5. Sanksi Perpajakan			4. Menjelaskan Insentif Pajak 5. Menjelaskan Sanksi Perpajakan	Pengkreditan PPN 4. Ketepatan dalam menjelaskan Insentif Pajak 5. Ketepatan dalam menjelaskan Sanksi Perpajakan		
14	Memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan pajak pusat dan pajak daerah, pengertian dan jenis - jenis pajak daerah, peraturan pajak daerah, subyek, obyek, dan system pemungutan serta penghitungan Pajak Daerah	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pembagian pajak pusat dan pajak daerah; 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian pajak Daerah; 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis Pajak Daerah; 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Peraturan Pajak Daerah 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Subyek dan Obyek Pajak Daerah 6. Mahasiswa mampu menjelaskan Sistem Pemungutan Pajak Daerah 7. Mahasiswa mampu menjelaskan Penghitungan Pajak Daerah	Pajak Daerah 1. Pembagian pajak pusat dan pajak daerah; 2. Pengertian pajak Daerah; 3. Jenis Pajak Daerah; 4. Peraturan Pajak Daerah 5. Subyek dan Obyek Pajak Daerah 6. Sistem Pemungutan Pajak Daerah 7. Penghitungan Pajak Daerah	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50”	1. Menjelaskan Pembagian pajak pusat dan pajak daerah; 2. Menjelaskan Pengertian pajak Daerah; 3. Menjelaskan Jenis Pajak Daerah; 4. Menjelaskan Peraturan Pajak Daerah 5. Menjelaskan Subyek dan Obyek Pajak Daerah 6. Menjelaskan Sistem Pemungutan Pajak Daerah 7. Menjelaskan Penghitungan Pajak Daerah	1. Ketepatan dalam menjelaskan Pembagian pajak pusat dan pajak daerah; 2. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian pajak Daerah; 3. Ketepatan dalam menjelaskan Jenis Pajak Daerah; 4. Ketepatan dalam menjelaskan Peraturan Pajak Daerah 5. Ketepatan dalam menjelaskan Subyek dan Obyek Pajak Daerah 6. Ketepatan dalam menjelaskan Sistem Pemungutan Pajak Daerah 7. Ketepatan dalam menjelaskan	10%	1,2,3

							Penghitungan Pajak Daerah		
<b>UAS</b>									